

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta pembahasan tentang penerapan operating budget sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan pengendalian laba pada PT. Bio Collections Plus, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyusunan operating budget PT. Bio Collections Plus adalah dengan melaksanakan perbandingan antara *operating budget* dengan realisasi dan selisih yang terjadi dianalisis untuk mencari penyebab penyimpangan. Hal ini ditunjang dengan adanya laporan kinerja tahunan yang memperlihatkan angka anggaran, hasil realisasi serta selisih yang terjadi. Dengan demikian *operating budget* pada PT. Bio Collections Plus telah berperan dalam pengendalian dan perencanaan laba.
2. Penerapan *operating budget* pada PT. Bio Collections Plus sangatlah membantu manajer dalam menghadapi adanya masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi seperti saat terjadi kenaikan dan penurunan pada harga lampu HID.
3. Penerapan *operating budget* sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian laba pada PT. Bio Collections Plus terbukti dengan adanya selisih yang menguntungkan yang terjadi setelah adanya penerapan *operating budget* pada PT. Bio Collections Plus. dengan adanya

penerapan operating budget pada PT. Bio Collections Plus, manajer dapat memperkirakan laba yang akan didapat tahun berikutnya, jika tidak dipengaruhi masalah yang terjadi diluar PT. Bio Collections Plus.

Walaupun *operating budget* telah berperan dalam pengendalian dan perencanaan laba, Namun masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan penulis dalam penelitian ini. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah:

1. Dalam penerapan operating budget pada PT. Bio Collections Plus khususnya penyusunan anggaran pembelian dan anggaran penjualan tidak dapat dilakukan dengan hanya menetapkan pembelian tahunan. Penjualan pada PT. Bio Collections Plus dipengaruhi dengan kejadian yang terjadi di sekitar PT. Bio Collections Plus, Pertamina dan juga kebijakan harga lampu HID yang terjadi di Indonesia.
2. Dalam penerapan anggaran *maintenance*, manajer tidak dapat menetapkan anggaran biaya *maintenance* secara tetap karena *maintenance* untuk mesin setiap bulan berubah-ubah sesuai dengan kerusakan yang terjadi.

5.2 Saran

Dengan adanya berbagai kelemahan seperti yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran agar penerapan *operating budget* sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian dan perencanaan laba pada PT. Bio Collections Plus dapat berperan lebih baik. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan:

1. PT. Bio Collections Plus sebaiknya melanjutkan dan mengembangkan *operating budget* yang telah diterapkan oleh penulis di tahun-tahun berikutnya.
2. PT. Bio Collections Plus sebaiknya menetapkan anggaran penjualan dan pembelian tahun berikutnya berdasarkan pembelian dan penjualan tahun yang lalu ditambah dengan perkiraan-perkiraan yang dapat timbul di tahun mendatang.
3. PT. Bio Collections Plus sebaiknya melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap *operating budget* yang telah diterapkan sehingga menetapkan batas toleransi dari penyimpangan yang boleh terjadi, kemudian melaksanakan analisa selisih untuk selisih yang material, naik selisih yang menguntungkan maupun selisih yang tidak menguntungkan. Setelah itu perusahaan segera mengambil tindakan perbaikan untuk selisih yang tidak menguntungkan.
4. PT. Bio Collections Plus sebaiknya menggunakan dasar alokasi biaya yang lebih cepat agar penilaian kinerja manajer dan karyawan dapat dilakukan secara lebih tepat.